



BRMP Veteriner Dukung Perencanaan Rehabilitasi LBS 2026 dan Optimasi Lahan Padi

Bangka Belitung, (29/09/2025) – Kepala BRMP Veteriner sekaligus Penjabat (PJ) Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Fery Fahrudin Munier, bersama tim, mengikuti kegiatan Rapat Olah Lahan Pasca Optimasi Lahan Tahun 2024 dan Perencanaan Rehabilitasi Lahan Baku Sawah (LBS) Tahun 2026 yang diselenggarakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam sambutannya, Plt. Kepala DPKP Provinsi Babel menyampaikan bahwa pengembangan pertanian padi melalui optimasi LBS seluas 22.560 hektar berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, ia menekankan bahwa tantangan utama masih terletak pada ketersediaan dan manajemen pengairan. Capaian optimasi ditargetkan mampu memenuhi 50-70% dari total luas lahan.

Capaian Luas Tambah Tanam (LTT) padi hingga 29 September 2025 sudah 78% dari luas target. PJ Provinsi Swasembada Pangan Kep. Bangka Belitung mendorong seluruh pihak untuk mengejar target capaian 85% di akhir bulan September 2025 sebagai indikator keberhasilan program swasembada pangan berkelanjutan.

Direktur Perlindungan dan Optimasi Lahan, Ditjen LIP Kementan juga memaparkan rencana Rehabilitasi LBS Tahun 2026 dengan alokasi anggaran sebesar Rp15 juta per hektar yang difokuskan pada lahan vegetasi ringan hingga sedang.

Dalam Rakor, PJ Swasembada Pangan Kab. Bangka Selatan mengapresiasi kinerja bersama menggerakkan petani untuk olah tanah sawah dan tanam padi di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didukung alsintan yang memadai melalui Brigade Pangan.

Pada sore harinya, tim BRMP melakukan monitoring progres penanaman padi di Brigade Pangan (BP) Tani Sejahtera bersama Manajer BP. Dari target tanam seluas 10 hektar, saat ini sudah ditanam 10 hektar dengan umur tanaman 10 hari setelah tanam (HST). Dalam waktu dekat, ada tambahan tanam seluas 3 hektar dengan sistem Tabela (tanam benih langsung).

